

**PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP *BRAND POSITIONING*
DALAM MENINGKATKAN CITRA PERPUSTAKAAN
PROKLAMATOR BUNG HATTA BUKITTINGI**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Sains Informasi (S.S.I)**



**Oleh
Rizky Erman Syah
2020/20234053**

DOSEN PEMBIMBING

**Dr. Marlina, S.IPI., MLIS
NIP. 198102102009122005**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI

Judul : Persepsi Pemustaka Terhadap *Brand Positioning* Dalam Meningkatkan Citra Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi
Nama : Rizky Erman Syah
NIM : 20234053
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 5 Agustus 2024
Disetujui oleh Pembimbing,

Dr. Marlina, S.IPI., MLIS
NIP 198102102009122005

Kepala Departemen,

Dr. Marlina, S.IPI., MLIS
NIP 198102102009122005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Rizky Erman Syah
NIM : 20234053

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Perpustakaan Dan Ilmu Informasi
Departemen Ilmu Informasi Dan Perpustakaan
Fakultas Bahasa Dan Seni
Universitas Negeri Padang

PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP *BRAND POSITIONING*
DALAM MENINGKATKAN CITRA PERPUSTAKAAN
PROKLAMATOR BUNG HATTA

Padang, 5 Agustus 2024

Tim Penguji

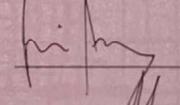
1. Ketua : Dr. Marlini, S.IPI., MLIS

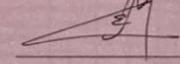
2. Anggota : Rini Asmara, M.Kom

3. Anggota : Elva Rahmah S.Sos.,M.I.Kom., Ph.D

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya berjudul “ **Persepsi Pemustaka Terhadap *Brand Positioning Dalam Meningkatkan Citra Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi***” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini, saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 5 Agustus 2024



Rizky Erman Syah

ABSTRAK

Rizky Erman Syah, 2024. “Persepsi Pemustaka Terhadap *Brand Positioning* Dalam Meningkatkan Citra Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi”. *Skripsi*. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi. Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berangkat dari pelaksanaan *brand positioning* terhadap perpustakaan dalam rangka untuk meningkatkan citra perpustakaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sejauh mana persepsi pemustaka terhadap *brand positioning* dalam meningkatkan citra perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah anggota perpustakaan yang telah terdaftar di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, teknik pengumpulan data adalah observasi dan kuesioner atau angket.

Dari hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa pelaksanaan *brand positioning* oleh perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi berada pada kategori baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti *competitive frame of reference* (persaingan), *point of parity* (nilai kesamaan), *point of difference* (nilai perbedaan) dan *brand mantra* (slogan) yang dijalankan oleh perpustakaan dan masuk dalam kategori baik. Artinya *brand positioning* yang dilaksanakan oleh perpustakaan sudah baik dilakukan dalam pelaksanaannya. Adapun untuk citra perpustakaan yang mempertimbangkan faktor berikut sebagai penilaianya seperti persepsi, kognisi, motivasi dan sikap masuk dalam kategori baik. Artinya citra yang didapatkan dari para pemustaka sudah baik dari harapan perpustakaan. Hubungan korelasi antara *brand positioning* terhadap citra perpustakaan ini memiliki nilai 0,972 dan tergolong dalam korelasi yang sangat kuat. Pengujian korelasi ini menggunakan uji korelasi *Pearson* melalui bantuan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *brand positioning* terhadap citra perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara *brand positioning* terhadap citra perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi. Semakin sering *brand positioning* dilaksanakan maka akan semakin tinggi citra yang didapatkan oleh perpustakaan.

Kata Kunci : persepsi, *brand positioning*, citra perpustakaan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt, karena atas izin dan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Persepsi Pemustaka Terhadap *Brand Positioning* Dalam Meningkatkan Citra Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.S.I pada Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada (1) Dr. Marlini, S.IPI., MLIS. selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus Ketua Prodi Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi dan Kepala Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan. (2) Rini Asmara, M.Kom dan Elva Rahmah, S.Sos., M.I.Kom.,Ph.D. selaku dosen penguji I dan II. (3) Dr. Nurizzati, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik. (4) Seluruh dosen Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan baik dalam masa studi penulis. (5) Semua pihak yang sudah berkenan menjadi narasumber dan memberikan informasi yang bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mohon maaf sebesar-besarnya jika masih ditemukan kesalahan-kesalahan yang tidak disengaja. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik untuk penulis maupun pembaca.

Padang, 2024

Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah Swt. dengan kuasa-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tepat waktu. Adapun penulisan ini skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Orang tuaku Ayahanda Firman dan Ibunda Ernita yang senantiasa memberikan doa, motivasi dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga selalu sehat dan dapat melihat penulis sukses di masa mendatang.
2. Wenny Rahma Puspita dan Yoga Kenni Raymon selaku saudari/saudara penulis yang selalu memberikan dukungan secara motif dan materil serta hiburan dan candaan kepada penulis hingga penulis bisa sampai tahap ini, semoga selalu diberkahi dan diberikan kesehatan baik rohani maupun jasmani.
3. Teman-teman seperjuangan kontrakan sekaligus teman mabar *game* (*Mobile Legends*) Vahrul Gustiawan, Fairuz Syauqi Dhia, Fauzi Aldi, Salman Alfarisi yang telah memberikan dukungan dan hiburan disaat penulis kesusahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Teman-teman Program Studi Perpustakaan Ilmu Informasi terutama kepada “*Cemara Reborn*” yang telah memberikan dukungan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.
5. Untuk diri saya sendiri Rizky Erman Syah atas segala kerja keras dan semangatnya. Untukku yang bertahan hingga hari ini, terima kasih karena tidak menyerah. “Selama belum *end* jangan pernah berpikir untuk *surrender*.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Batasan Istilah	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Perpustakaan	10
a. Pengertian Perpustakaan Nasional	11
b. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Nasional	13
2. <i>Brand positioning</i>	14
a. Pengertian <i>Brand</i>	14
b. Fungsi dan Manfaat <i>Brand</i>	15
c. Pengertian <i>Positioning</i>	16
d. Tujuan <i>Positioning</i>	16
e. Pengertian <i>Brand positioning</i>	17
f. Indikator <i>Brand positioning</i>	19
3. Citra Perpustakaan	22
a. Pengertian Citra Perpustakaan	22
b. Indikator Citra	23
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual	28
D. Hipotesis.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Metode Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel	31
D. Variabel dan Data.....	33
E. Instrumentasi	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Uji Persyaratan Analisis	40
H. Teknik Penganalisisan Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	45

A. Deskripsi Data Penelitian.....	45
B. Analisis Data	49
C. Pembahasan.....	86
BAB V PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Variabel Penelitian	33
Tabel 2. Kisi - Kisi Kuesioner.....	348
Tabel 3. Pengukuran Skala <i>Likert</i>	35
Tabel 4. Skala Interval.....	36
Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Reabilitas Variabel X	38
Tabel 6. Hasil Perhitungan Uji Reabilitas Variabel Y	39
Tabel 7. Interpretasi Koefisien Korelasi.....	41
Tabel 8. Kategori Nilai Persentase	43
Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	46
Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	47
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Variabel <i>Brand Positioning</i>	48
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Data Variabel Citra Perpustakaan	48
Tabel 14. Koleksi Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi.....	49
Tabel 15. Teknologi Informasi Perpustakaan Proklamator Bung Hatta.....	50
Tabel 16. Layanan Jasa Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi	51
Tabel 17. Keterbaharuan Informasi di Perpustakaan Proklamator	52
Tabel 18. Kebutuhan Informasi di Perpustakaan Proklamator.....	53
Tabel 19. Temu Balik Informasi di Perpustakaan Proklamator	54
Tabel 20. Kemudahan Temu Balik Informasi	55
Tabel 21. Persamaan Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi	56
Tabel 22. Sumber Informasi di Proklamator Bung Hatta.....	58
Tabel 23. Pemenuhan Kebutuhan Informasi di Proklamator Bung Hatta	59
Tabel 24. Perbandingan Kebutuhan Informasi Proklamator Bung Hatta.....	60
Tabel 25. Promosi Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi	61
Tabel 26. Pelayanan Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi	62
Tabel 27. Visi Misi Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi	63
Tabel 28. Motto Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi.....	64
Tabel 29. Slogan Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi	65
Tabel 30. Rekapitulasi Berdasarkan Skala <i>Likert</i>	66
Tabel 31. Perspektif Terhadap Perpustakaan Proklamator.....	68
Tabel 32. Fasilitas Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi	69
Tabel 33. Bahan Koleksi Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi.....	70
Tabel 34. Lokasi Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi	71
Tabel 35. Komunikasi Dengan Pustakawan.....	72
Tabel 36. Komunikasi Dengan Pemustaka.....	73
Tabel 37. Peran Pustakawan.....	74
Tabel 38. Motivasi Dari Teman	75
Tabel 39. Motivasi Sendiri	76

Tabel 40. Motivasi Dari Promosi	77
Tabel 41. Keramahan Pustakawan	78
Tabel 42. Kesigapan Pustakawan	79
Tabel 43. Kepakaan Pustakawan.....	80
Tabel 44. Rekapitulasi Berdasarkan Skala <i>Likert</i>	81
Tabel 45. Hasil Uji Linieritas	83
Tabel 46. Hasil Uji Korelasi.....	84
Tabel 47. Hasil Uji Regresi	85
Tabel 48. Koefisien Regresi	85

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual	28
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Observasi Awal.....	103
Lampiran 2. Wawancara Awal.....	104
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	108
Lampiran 4. Kegiatan Lapangan Perpustakaan	109
Lampiran 5. Validasi Kuesioner.....	110
Lampiran 6. Kuesioner Penelitian.....	115
Lampiran 7. Tabulasi Variabel <i>Brand Positioning</i>	118
Lampiran 8. Tabulasi Variabel Citra Perpustakaan.....	122
Lampiran 9. Tabulasi Uji Validitas dan Reabilitas Variabel <i>Brand Positioning</i>	126
Lampiran 10. Hasil Uji Validitas Variabel <i>Brand Positioning</i>	127
Lampiran 11. Hasil Uji Reabilitas Variabel <i>Brand Positioning</i>	130
Lampiran 12. Tabulasi Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Citra.....	131
Lampiran 13. Hasil Uji Validitas Variabel Citra Perpustakaan	132
Lampiran 14. Hasil Uji Reabilitas Variabel Citra Perpustakaan	134
Lampiran 15. Frekuensi Data Variabel <i>Brand Positioning</i>	135
Lampiran 16. Frekuensi Data Variabel Citra Perpustakaan	141
Lampiran 17. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	146
Lampiran 18. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	147
Lampiran 19. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	148

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. *Normal Probability Plot* 82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah *brand* semakin populer di kalangan masyarakat. Sehingga lebih banyak dikenal dan mudah diterima masyarakat. *Brand* tidak hanya sebuah gambaran dari sesuatu tetapi nilai dari sebuah tujuan dan usaha yang telah dilakukan. Untuk mengenalkan *brand* kepada masyarakat dibutuhkan *brand positioning* sebagai strategi pemasaran yang tepat. *Brand positioning* merupakan bagian proses *branding* untuk mengenalkan suatu barang atau jasa kepada konsumen.

Branding juga dikaitkan dengan reputasi atau menyangkut nama baik suatu organisasi termasuk lembaga perpustakaan. Perpustakaan bukan sebuah lembaga yang mengejar keuntungan finansial. Keuntungan perpustakaan adalah kegunaan layanan perpustakaan untuk para pengguna. *Brand* bagi perpustakaan merupakan salah satu indikator atas baik atau buruknya kinerja dan manfaat yang diberikan oleh perpustakaan untuk masyarakat. Oleh karena itu, *brand* harus dibentuk, dimiliki, serta dijaga oleh perpustakaan.

Banyak perpustakaan di dunia telah mengadopsi strategi *brand positioning*. Dimana *brand positioning* di beberapa negara menekankan peran perpustakaan sebagai pusat komunitas. Hal ini mencakup acara komunitas, klub buku, lokarya, dan kegiatan sosial lainnya yang melibatkan masyarakat. Dan mengambil pendekatan yang kuat terhadap inklusivitas dan diversitas dengan

menciptakan ruang yang ramah dan aksesibel untuk semua lapisan masyarakat serta menonjolkan koleksi yang mencerminkan keberagaman budaya dan perspektif.

Berdasarkan laporan *Online Computer Library Center* (OCLC) yang berjudul *A tipping point: education, learning, and libraries*. Persentase orang Amerika yang mengunjungi perpustakaan umum secara langsung setiap tahunnya sekitar 63% yang melampaui persentase orang yang mengunjungi situs web perpustakaan umum sekitar 48%. Hal serupa terjadi pada mahasiswa yang persentasenya 35% dengan menggunakan beberapa jenis perpustakaan sehingga menunjukkan bahwa perpustakaan umum adalah perpustakaan utama mereka.

Sekitar 75% pengguna online berpendapat bahwa *brand* perpustakaan adalah buku. Padahal buku hanyalah media atau iklan untuk mempromosikan perpustakaan. Sesungguhnya pelayanan seorang pustakawan dalam menjembatani pengguna untuk mendapatkan informasi adalah hal yang utama di perpustakaan dan *brand* memungkinkan organisasi dapat terus dikenal dari generasi ke generasi.

Perpustakaan dituntut untuk semakin kompetitif di era informasi sekarang ini dalam meningkatkan mutunya serta mendapatkan citra yang positif di kalangan masyarakat. Salah satu upaya agar dapat secara efektif meningkatkan mutu tersebut dapat dilihat dari segi kualitas, kelengkapan, serta kesempurnaan layanan yang dapat diberikan oleh perpustakaannya.

Usaha yang umum untuk menciptakan sebuah *brand* yang baik adalah dengan menggunakan *brand positioning*. *Brand positioning* merupakan suatu kegiatan penggambaran citra dan penawaran suatu *brand* sehingga dapat melekat

pada pemikiran masyarakat luas (Sugara, 2017). *Brand positioning* dimulai pada mempromosikan produk atau jasa yang ada di perpustakaan dengan dilakukannya *brand positioning* akan membesarkan nama perpustakaan kepada pemustaka sehingga akan memberikan citra yang positif bagi perpustakaan. Faktor yang membentuk *brand positioning* dalam pelaksanaan terdiri dari persaingan yang dilakukan oleh perpustakaan, adanya sebuah persamaan perpustakaan dengan perpustakaan lainnya, adanya nilai keunikan yang dimiliki oleh perpustakaan dibandingkan dengan perpustakaan lainnya, dan mempunyai sebuah slogan unik.

Perpustakaan Proklamator Bung Hatta merupakan sebuah lembaga yang menerapkan strategi *brand positioning* dan berperan penting dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi seluruh lapisan masyarakat. Didirikan pada tahun 1976, perpustakaan ini menjadi perpustakaan terbesar di provinsi Sumatera Barat. Fasilitas dan layanan yang disediakan oleh perpustakaan Proklamator Bung Hatta sangat beragam meliputi ruang baca, ruang khusus anak, ruang administrasi, ruang pengolahan, ruang referensi, ruang teknologi informasi, ruang auditorium, ruang penjilidan, ruang fumigasi (perawatan buku), ruang miniteater, ruang fotokopi, ruang rapat, musala, dan museum bawah tanah.

Perpustakaan ini menyadari pentingnya melakukan *brand positioning* untuk membangun citra yang diinginkan pemustaka. Tujuannya adalah agar pemustaka dapat memahami kesan dan nilai yang ingin disampaikan oleh perpustakaan. Untuk meningkatkan citranya, perpustakaan Proklamator Bung Hatta telah melakukan beberapa upaya seperti mengoperasikan perpustakaan keliling, yang memungkinkan akses ke layanan perpustakaan bagi masyarakat di

daerah yang terpencil, melakukan kunjungan dan sosialisasi ke berbagai sekolah untuk memperkenalkan layanan perpustakaan dan mendorong minat baca di kalangan pelajar, mengadakan pameran yang dapat mencakup pameran buku, karya seni, atau artefak sejarah yang relevan dengan koleksi perpustakaan, menyelenggarakan bazar buku untuk menarik minat masyarakat umum dan mempromosikan budaya literasi, serta melakukan kegiatan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan visibilitas dan relevansi perpustakaan di masyarakat. Semua upaya ini merupakan bagian dari strategi *brand positioning* perpustakaan Proklamator Bung Hatta. Tujuannya untuk membangun citra sebagai pusat informasi yang modern, inklusif dan relevan bagi seluruh lapisan masyarakat di Sumatera Barat.

Citra yang diharapkan perpustakaan adalah dapat menyampaikan suatu informasi dengan jelas dan informatif, baik di dalam maupun di luar perpustakaan sehingga akan memperkecil perbedaan persepsi yang dimiliki oleh perpustakaan dengan masyarakat pemakainya. Citra perpustakaan dapat dipengaruhi oleh kepuasan masyarakat serta penyediaan fasilitas yang memadai. Pemustaka yang puas cenderung akan kembali menggunakan layanan perpustakaan, merekomendasikannya kepada orang lain dan mendukung keberadaan perpustakaan dalam komunitas. Salah satu elemen penting dalam mencapai kepuasan pemustaka adalah penyediaan fasilitas yang berkualitas dan relevan. Fasilitas yang modern dan terawat cenderung dipandang lebih positif dan dianggap mampu memenuhi kebutuhan pemustaka.

Brand positioning yang dijalankan biasanya terlihat dari persaingannya, yang bisa dapat dilihat ketika koleksi digital perpustakaan Proklamator Bung Hatta tidak hanya bersaing dengan perpustakaan lain tetapi juga bersaing dengan berbagai platform digital dan pusat informasi lainnya, seperti toko buku modern maupun kafe literasi terhadap koleksi digital yang tersedia akan memberikan pengalaman lebih menarik serta memberikan kenyamanan untuk pemustaka daripada koleksi digital perpustakaan itu sendiri. Persaingan ini menjadi semakin ketat karena kemudahan akses dan kecepatan yang ditawarkan oleh sumber-sumber online seperti *e-book*. Hal ini menciptakan persaingan yang rendah terhadap perpustakaan dengan toko buku modern ataupun kafe literasi dalam menarik minat pengunjung untuk mendapatkan pandangan yang baik dari pemustaka. Hal ini dapat dilihat pada berupa kegiatan lapangan yang dilakukan oleh perpustakaan untuk menarik minat pemustaka.

Meningkatnya persaingan perpustakaan di era informasi digital dapat merubah persepsi pemustaka terhadap perpustakaan konvensional. Pemustaka cenderung menganggap perpustakaan sebagai pilihan kedua dengan adanya kemudahan akses sumber digital dari perpustakaan lainnya atau sumber infomasi lainnya. Persepsi ini dapat mengurangi keinginan pemustaka untuk memanfaatkan perpustakaan tradisional sebagai sumber informasi utama mereka sehingga dan berdampak negatif terhadap citra yang ingin perpustakaan.

Kendala lainnya dapat dilihat dari nilai kesamaan perpustakaan berupa koleksi digital tersedia di perpustakaan terbatas dibandingkan dengan platform digital lainnya yang disediakan baik itu dari perpustakaan maupun dari instansi

khusus lainnya. Sehingga pemustaka kini cenderung menilai kesamaan perpustakaan dengan membandingkan nilai tambah yang ditawarkan oleh sumber informasi digital dari perpustakaan lain. Pandangan pemustaka terhadap nilai dan relevansi terhadap nilai kesamaan perpustakaan akan mempengaruhi keputusan mereka untuk menggunakan atau mengabaikan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan literasi informasi dengan dianggap kurang relevan atau tidak memberikan keunggulan yang memadai dibandingkan dengan sumber informasi digital menyebabkan motivasi pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan akan berkurang.

Terakhir nilai perbedaan yang diperlukan dalam menghadapi persaingan antar perpustakaan. Hal ini disebabkan perubahan pandangan pemustaka terhadap perbedaan perpustakaan khususnya terhadap perbedaan koleksi perpustakaan. Banyak dari pemustaka yang menganggap nilai perbedaan perpustakaan khususnya koleksi digital literatur Bung Hatta yang masih terbatas dan belum banyak koleksi yang di digitalkan sehingga tidak cukup bersaing dibandingkan sumber informasi digital lainnya yang berbasis web seperti *e-book*.

Berdasarkan wawancara awal yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa perpustakaan telah mendapatkan citra yang baik di mata pemustaka yang tidak hanya mengelola buku-buku umum tetapi juga banyak mengelola koleksi-koleksi unik sebagai ciri khas perpustakan sehingga kebutuhan informasi pemustaka bisa terpenuhi. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah *Pertama*, rendahnya persaingan koleksi digital perpustakaan dikarenakan koleksi yang tersedia kalah bersaing dengan toko buku modern ataupun dengan sumber informasi digital

berbasis web. *Kedua*, koleksi digital tersedia di perpustakaan terbatas dibandingkan dengan platform digital lainnya yang disediakan baik itu dari perpustakaan maupun dari instansi khusus lainnya. *Ketiga*, nilai perbedaan perpustakaan khususnya koleksi digital literatur Bung Hatta yang tidak cukup bersaing dibandingkan sumber informasi digital lainnya yang berbasis web.

Berdasarkan latar belakang dan penjelasan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian “Persepsi Pemustaka Terhadap *Brand positioning* Dalam Meningkatkan Citra Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat di identifikasi masalah-masalah sebagai berikut: *Pertama*, rendahnya persaingan koleksi digital perpustakaan dikarenakan koleksi yang tersedia kalah bersaing dengan toko buku modern ataupun dengan sumber informasi digital berbasis web ataup. *Kedua*, koleksi digital tersedia di perpustakaan terbatas dibandingkan dengan platform digital lainnya yang disediakan baik itu dari perpustakaan maupun dari instansi khusus lainnya. *Ketiga*, nilai perbedaan perpustakaan khususnya koleksi digital literatur Bung Hatta yang tidak cukup bersaing dibandingkan sumber informasi digital lainnya yang berbasis web.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada “Persepsi Pemustaka Terhadap *Brand positioning* dalam Meningkatkan Citra Perpustakaan Proklamator Bung Hatta.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka dapat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana persepsi pemustaka terhadap *brand positioning* dalam meningkatkan citra perpustakaan Proklamator Bung Hatta?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan sejauh mana persepsi pemustaka terhadap *brand positioning* dalam meningkatkan citra perpustakaan Proklamator Bung Hatta.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan dalam bidang Perpustakaan dan Ilmu Informasi

2. Manfaat Praktis

Pertama, bagi mahasiswa yaitu diharapkan dapat memperoleh referensi sebagai bahan informasi dan menambah wawasan mahasiswa tentang fenomena terkait yang ada disekitarnya. *Kedua*, bagi peneliti yaitu diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti serta mampu menjadi sarana untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah di program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi.